

ABSTRAK

Anisa Nur Aisah : *EKSISTENSI KOMUNITAS UNDERGROUND UJUNGBERUNG REBELS (Kasus di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* di Ujungberung Kota Bandung. Komunitas ini lahir dari sebuah penolakan budaya mapan dan reaksi terhadap permasalahan sosial yang terlalu berjalan stagnan. Kondisi seperti ini diakibatkan oleh lingkungan sosial yang mengalami kerapuhan sistem dan struktur sosial yang memberikan rasa kekecewaan yang sangat mendalam, karena kerap mendapatkan perlakuan diskriminasi. Komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* diidentikkan sebagian masyarakat sebagai sekelompok anak berandalan, pemabuk, meniru gaya Barat dan melakukan perlawanan keras dengan karyanya yang fenomenal.

Tujuan dari penelitian ini, *pertama* untuk mengetahui latar belakang munculnya komunitas *Underground* Ujungberung *Rebels* di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* dalam menanggapi pandangan negatif di masyarakat. *Ketiga*, untuk mengetahui dampak apa yang timbul akibat keberadaan komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* di masyarakat Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger, untuk melihat bagaimana proses terbentuknya komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* di Ujungberung. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori *Labelling* dari Edwin M. Lemert untuk menganalisis pandangan sebagian masyarakat terhadap komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* sampai timbulnya label negatif yang diberikan masyarakat kepada komunitas *underground*.

Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Tujuannya untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat dari kasus ataupun status individu. Maka dari itu, tipe penelitian ini dapat memberi gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti. Sumber data dari penelitian ini adalah masyarakat setempat dan anggota komunitas *underground* Ujungberung *Rebels*, dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara agar memudahkan penelitian

Temuan dari penelitian ini adalah keberadaan komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* yang lahir karena sebuah penolakan terhadap kondisi sosial. Komunitas ini diidentikkan masyarakat sebagai komunitas berandalan, dilihat dari gaya pakaiannya dan karya musiknya yang keras. Komunitas Ujungberung *Rebels* mensosialisasikan budaya Sunda sebagai aktivitas dalam menanggapi pandangan negatif masyarakat, dengan menggabungkan antara unsur budaya Sunda dan musik metal. Keberadaan komunitas *underground* Ujungberung *Rebels* berdampak negatif dan positif. Negatifnya seperti, merokok, meminum-minuman keras, perkelahian dan positifnya berdampak bagi kelestarian budaya sunda dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat, khususnya di Ujungberung.